

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis manajemen ekstrakurikuler futsal dalam meningkatkan minat bakat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) telah berjalan baik dan menunjukkan hal positif dalam pengembangan bakat minat walaupun belum sepenuhnya baik dan optimal, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Context* (Konteks)

Pembentukan ekstrakurikuler futsal di MAN 1 Tanjung Jabung Barat dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang olahraga futsal. Program ini sejalan dengan visi madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara maksimal dan membentuk siswa yang unggul serta berkompeten. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah pemanfaatan waktu secara positif bagi siswa.

2. *Input* (Masukan)

Dari segi pendanaan, masih terdapat kendala dalam pengelolaan anggaran, terutama untuk kegiatan kompetisi dan akomodasi. Fasilitas yang tersedia masih terbatas, namun hal ini diatasi dengan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk penggunaan lapangan futsal. Program dikelola oleh satu pelatih utama yaitu Bapak Budi Tri Sutrisno, dengan struktur organisasi yang jelas. Jadwal kegiatan telah terstruktur dengan baik, dilaksanakan dua kali per minggu dengan durasi dua jam per sesi latihan.

3. *Process* (Proses)

Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dengan perencanaan yang jelas di awal tahun ajaran. Pengawasan dilakukan secara intensif oleh pelatih, dengan jumlah peserta mencapai 30 siswa. Evaluasi program dilaksanakan secara berkala, minimal setiap akhir semester dan setelah event-event besar. Proses seleksi tim untuk kompetisi dilakukan melalui uji tanding internal dan antar sekolah.

4. *Product* (Hasil)

Program berhasil meningkatkan minat dan bakat siswa melalui turnamen internal bulanan yang memberikan pengalaman bertanding. Tim futsal MAN 1 Tanjung Jabung Barat telah meraih beberapa prestasi di tingkat daerah pada tahun 2024, termasuk:

- 1) Juara I turnamen pelajar NU tingkat Kabupaten
- 2) Juara III Piala Kemerdekaan U-15
- 3) Juara III Piala Seberang Kota tingkat kabupaten

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler futsal dalam meningkatkan minat bakat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat dengan model CIPP, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

5.2.1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori evaluasi model CIPP dalam konteks manajemen ekstrakurikuler olahraga di tingkat madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat komponen CIPP (Context, Input, Process, Product) saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler.

Temuan penelitian memberikan kontribusi pada pengembangan konsep manajemen ekstrakurikuler, khususnya dalam aspek:

1. Pentingnya perencanaan sistematis di awal program
2. Peran evaluasi berkala dalam pengembangan program
3. Hubungan antara fasilitas, pembinaan, dan pencapaian prestasi
4. Pengaruh turnamen internal terhadap pengembangan bakat siswa

Hasil penelitian mendukung teori pengembangan bakat olahraga yang menekankan pentingnya:

1. Wadah penyaluran bakat yang terstruktur
2. Pelatihan berkelanjutan dan sistematis
3. Pemberian pengalaman bertanding
4. Evaluasi berkala terhadap perkembangan atlet

5.2.2. Implikasi Praktis

Bagi Manajemen Madrasah:

1. Perlunya peningkatan dukungan finansial untuk program ekstrakurikuler
2. Pentingnya pengembangan fasilitas olahraga
3. Kebutuhan akan sistem dokumentasi prestasi yang lebih baik
4. Pentingnya kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengembangan program

Bagi Pelatih dan Pembina:

1. Pentingnya program latihan yang terstruktur dan sistematis
2. Perlunya variasi metode latihan untuk mempertahankan motivasi siswa
3. Kebutuhan akan sistem evaluasi yang lebih komprehensif
4. Pentingnya pengembangan kompetisi internal sebagai sarana pembelajaran

Bagi Siswa:

1. Peluang pengembangan bakat melalui program yang terstruktur
2. Kesempatan mendapatkan pengalaman bertanding
3. Pembelajaran tentang manajemen waktu antara akademik dan olahraga
4. Pengembangan karakter melalui olahraga beregu

5.2.3. Implikasi Kebijakan

Bagi Pengembangan Program:

1. Perlunya kebijakan alokasi anggaran khusus untuk program ekstrakurikuler
2. Pentingnya standardisasi program pembinaan ekstrakurikuler
3. Kebutuhan akan sistem rekrutmen dan regenerasi yang berkelanjutan
4. Perlunya kebijakan pengembangan prestasi berjenjang

Bagi Pengembangan SDM:

1. Perlunya peningkatan kompetensi pelatih melalui pelatihan
2. Pentingnya penambahan tenaga Pembina
3. Kebutuhan akan sistem penghargaan bagi pembina dan atlet berprestasi
4. Perlunya pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif

Bagi Pengembangan Sarana:

1. Pentingnya perencanaan pengembangan fasilitas jangka Panjang
2. Perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas yang ada
3. Pentingnya kerjasama dengan pihak eksternal untuk penggunaan fasilitas
4. Kebutuhan akan inventarisasi dan pemeliharaan peralatan yang sistematis

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program ekstrakurikuler futsal di MAN 1 Tanjung Jabung Barat adalah:

1. Perlu adanya peningkatan dalam hal pendanaan program, misalnya melalui kerjasama dengan sponsor atau pengalokasian dana khusus dari madrasah.
2. Pengembangan fasilitas latihan perlu menjadi prioritas untuk mendukung peningkatan kualitas program.
3. Penambahan jumlah pelatih atau asisten pelatih untuk mengoptimalkan pembinaan mengingat jumlah peserta yang cukup banyak.
4. Perlu adanya dokumentasi prestasi yang lebih terstruktur untuk memudahkan evaluasi dan pengembangan program ke depannya.
5. Peningkatan frekuensi kompetisi eksternal untuk memberikan lebih banyak pengalaman bertanding bagi para siswa.
6. Pengembangan program pembinaan berjenjang untuk menjamin keberlanjutan prestasi tim futsal MAN 1 Tanjung Jabung Barat.